

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang penyusun lakukan termasuk penelitian hukum empiris (*field research*), yaitu mencari sumber data-data langsung dari lapangan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan tipe penelitian ini adalah deskriptif. Jenis penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan induktif.⁴⁵ Sedangkan tipe penelitian deskriptif yaitu suatu tipe penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai data yang ada di lapangan tentang Pelayanan Hak-hak Calon TKI pada Tahap Pra Penempatan Ditinjau dari Hukum Positif dan Fiqih Dusturiyah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yang dilakukan penyusun adalah di kabupaten Tulungagung khususnya di kantor Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi, kantor PPTKIS PT. Djamin Harapan Abadi kabupaten Tulungagung, kantor PPTKIS PT. Mutiara Bahari Alamia kabupaten Tulungagung, dan kantor BLK-LN Pusaka Mulia Insani yang merupakan pihak-pihak terkait kepengurusan Calon TKI dengan alasan berdasarkan data Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) tahun

⁴⁵ L. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 157

2020 jumlah Tenaga Kerja Indonesia di Kabupaten Tulungagung termasuk terbesar di Jawa Timur.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangat penting, karena peneliti sebagai instrumen kunci untuk memperoleh data yang diperlukan serta melakukan pengamatan terhadap Pelayanan Hak-hak Calon TKI pada Tahap Pra Penempatan Ditinjau dari Hukum Positif dan Fiqih Dusturiyah.

Dalam penelitian ini, peneliti aktif berinteraksi secara langsung dengan objek penelitian. Penelitian dilakukan dalam waktu 2 minggu 1 kali, dengan waktu 2 bulan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan sebuah data yang valid. Pada pendekatan kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data. Fokus penelitiannya pun ada pada persepsi dan pengalaman informan serta cara mereka memandang kehidupannya. Penelitian kualitatif memusatkan perhatian pada proses yang berlangsung dan hasilnya.

D. Sumber Data

Sarwono mengemukakan bahwa sumber data dapat dibagi menjadi dua: (1) Sumber data primer yaitu data yang hanya dapat kita peroleh dari sumber asli atau pertama. (2) Sumber data sekunder yaitu data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan.⁴⁶

a. Sumber data primer

⁴⁶ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 123-124

Sumber data primer adalah data penelitian yang didapat secara langsung dari sumbernya yaitu para informan yang menjadi objek penelitian peneliti.⁴⁷ Peneliti mendatangi dan melakukan wawancara tatap muka untuk mendapatkan hasil atau data yang valid dari informan secara langsung agar menggambarkan hasil penelitian lebih mudah. Data primer diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan pihak yang terkait antara lain ibu Triningsih Ch. Rahayu selaku Kabid Penempatan Perluasan Kesempatan Kerja dan Transmigrasi TKI Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Tulungagung, ibu Sri Andayani selaku penanggung jawab Balai Latihan Kerja Luar Negeri Pusaka Mulia Insani kabupaten Tulungagung.

Bapak Hariyadi selaku direktur Pelaksana Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Swasta (PPTKIS) PT. Djamin Harapan Abadi kabupaten Tulungagung, ibu Siti Munawaroh selaku direktur Pelaksana Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Swasta (PPTKIS) PT. Mutiara Bahari Alamia kabupaten Tulungagung, dan Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) Kabupaten Tulungagung.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yang didapat dari kajian-kajian sumber yang digunakan sebagai penunjang dalam analisa masalah-masalah yang

⁴⁷ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hal. 82

berkaitan dengan penelitian ini.⁴⁸ Dalam penelitian ini juga menggunakan kedua jenis data tersebut, yaitu data primer dan data sekunder karena kedua data tersebut saling melengkapi satu sama lain dan sangat dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Dan data yang telah diperoleh berdasarkan dokumen-dokumen, catatan-catatan, profil, arsip-arsip, jurnal, buku-buku, serta literatur lainnya yang lebih relevan dalam melengkapi data primer tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merujuk pendapat Sugiyono dalam hal teknik pengumpulan data, yaitu menggunakan teknik penobservasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan yakni teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁴⁹

a. Teknik Wawancara (*interview*)

Peneliti melakukan pengumpulan data secara langsung kepada informan dalam pengambilan data dan disesuaikan dengan pedoman wawancara, peneliti juga melakukan metode wawancara mendalam, yaitu dengan melakukan uji coba terhadap masalah yang diteliti guna mendapatkan informasi data yang lebih akurat dan objektif. Tujuan wawancara mendalam ini yakni untuk mendapatkan informasi yang menyeluruh langsung kepada sumbernya mengenai Pelayanan

⁴⁸ *Ibid.*, hal 58.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Pendekatan Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 309

Hak-hak Calon TKI pada Tahap Pra Penempatan Ditinjau dari Hukum Positif dan Fiqih Dusturiyah. Informan dari wawancara mendalam ini yaitu ;

- 1) Kepala Bidang Penempatan Perluasan Kesempatan Kerja dan Transmigrasi Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) kabupaten Tulungagung.
- 2) Pelaksana Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Swasta (PPTKIS) PT. Djamin Harapan Abadi kabupaten Tulungagung.
- 3) Pelaksana Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Swasta (PPTKIS) PT. Mutiara Bahari Alamia kabupaten Tulungagung.
- 4) Balai Latihan Kerja Luar Negeri (BLK-LN) Pusaka Mulia Insani kabupaten Tulungagung.
- 5) Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI).

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini. Penyusun akan mencari dan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan tema penelitian sebanyak-banyaknya, dan mendiskripsikan dalam bentuk susunan data yang mudah dimengerti.

“Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”.⁵⁰

Dokumentasi ini digunakan untuk mendukung hasil penelitian dari observasi partisipatif dan wawancara mendalam agar lebih *kredibel* atau dapat dipercaya.

c. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Dengan melakukan observasi non partisipatoris peneliti dapat langsung mengamati Pelayanan Hak-hak Calon TKI pada Tahap Pra Penempatan Ditinjau dari Hukum Positif dan Fiqih Dusturiyah khususnya pasal 7 PERDA Nomor 17 Tahun 2013 tentang Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) kabupaten Tulungagung.

Peneliti melakukan observasi non partisipatoris yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung proses administrasi mulai dari pendaftaran Calon TKI sampai pemeriksaan kelengkapan berkas-berkas Calon TKI di kantor Pelaksana Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Swasta (PPTKIS), kemudian peneliti melakukan pengamatan secara langsung proses belajar atau pelatihan keterampilan kerja serta fasilitas-fasilitas pendukung Calon TKI di kantor Balai Latihan Kerja Luar Negeri (BLK-LN), selain itu peneliti juga melakukan pengamatan di kantor Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi

⁵⁰ *Ibid.*, hal. 329

(Dinsosnakertrans) kabupaten Tulungagung terkait peran penting pemerintah dalam melindungi Calon TKI/TKI yang direalisasikan dengan dibentuknya Layanan Terpadu Satu Atap Penempatan Tenaga Kerja Luar Negeri (LTSA PTKLN) pada tahun 2018.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengolah dengan cara mengorganisasikan data dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan tafsiran tertentu dari susunan itu.⁵¹

Maka Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif, yaitu metode analisis yang pada dasarnya mempergunakan pemikiran logis, analisis dengan logika, induksi, analogi interpretasi, komperasi dan sejenisnya. Metode berfikir yang digunakan adalah metode induksi, yaitu dari data/fakta menuju ke abstraksi yang lebih tinggi, termasuk juga melakukan sintesis dan mengembangkan teori bila diperlukan dan datanya menunjang.⁵²

- a. Reduksi data, merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

⁵¹ Rusdi Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanarka Publisher, 2007), hal. 93

⁵² Sanafiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan aplikasi*, (Malang: Nusamedia, 1990), hal. 39

- b. Penyajian data, merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Data yang disajikan harus sederhana dan jelas agar mudah dibaca.
- c. Penarikan kesimpulan, dari awal pengumpulan data peneliti sudah mulai mengerti apa arti dari hal-hal yang ditemui. Dari data yang diperoleh di lapangan maka dapat diambil suatu kesimpulan hasil akhir penelitian tersebut. Pada penarikan kesimpulan ini peneliti menarik kesimpulan terhadap data yang telah diperoleh dan yang sudah direduksi dalam bentuk laporan dengan cara membandingkan, menghubungkan, dan memilih data yang mengarah kepada permasalahan serta mampu menjawab permasalahan yang ada sehingga menghasilkan kesimpulan yang valid.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menetapkan Pengecekan keabsahan data digunakan untuk mengecek kebenaran temuan data penelitian, sehingga hasil temuan data tersebut dikatakan benar-benar terbukti.

Dalam penelitian kualitatif, untuk mendapatkan data yang valid, *reliable* dan obyektif, maka penelitian dilakukan dengan menggunakan instrumen yang valid dan *reliable*, dilakukan pada sampel yang mendekati jumlah populasi dan pengumpulan serta analisis data yang dilakukan dengan cara yang benar.⁵³

1. Uji Kredibilitas

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif...*, hal. 365

Untuk menguji *kredibilitas* data atau kepercayaan data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan cara Triangulasi, Triangulasi adalah peneliti akan berusaha mengkaji data melalui beberapa sumber dan metode serta peneliti akan mengadakan pengecekan dengan teori yang dikemukakan para ahli atau ilmuwan. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁵⁴

2. Uji Transferabilitas

Untuk menguji *transferabilitas* data harus menunjukkan derajat ketepatan hasil penelitian populasi dimana sampel tersebut diambil.

3. Uji Dependability

Untuk menguji *dependability* data harus di audit terhadap keseluruhan data yang akan diproses lebih lanjut.

4. Uji Confrimability

Untuk menguji *confrimability* data harus objektif. Untuk mengetahui keobjektifan data maka harus dapat persetujuan dan disepakati oleh pihak terkait dan harus terkait dengan proses yang dilakukan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian tentang “Pelayanan Hak-hak Calon TKI pada Tahap Pra Penempatan Ditinjau dari Hukum Positif dan Fiqih Dusturiyah”, tahap-tahap penelitian dibagi menjadi tiga, diantaranya: (1) tahap pendahuluan atau persiapan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap analisis data dan (4) tahap pelaporan.

⁵⁴ .ibid hal. 330

1. Tahap Pendahuluan atau Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan Pelayanan Hak-hak Calon TKI pada Tahap Pra Penempatan Ditinjau dari Hukum Positif dan Fiqih Dusturiyah. Tahap ini juga dilakukan dengan proses penyempurnaan penyusunan proposal, sampai akhirnya disetujui dan diterima.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini mulai dilakukan dengan cara pengumpulan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian Pelayanan Hak-hak Calon TKI pada Tahap Pra Penempatan Ditinjau dari Hukum Positif dan Fiqih Dusturiyah, dengan menggunakan metode penelitian dengan cara observasi partisipasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan secara jelas yang berkaitan dengan hasil penelitian tentang Pelayanan Hak-hak Calon TKI pada Tahap Pra Penempatan Ditinjau dari Hukum Positif dan Fiqih Dusturiyah. Pembahasan, pengecekan keabsahan data dan analisa data juga dilakukan pada tahapan ini.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam proses penelitian. Sebagai hasil akhir dalam penelitian adalah untuk terwujudnya hasil laporan penelitian dalam bentuk skripsi. Terkait dengan pengumpulan data keseluruhan yang telah di dapatkan diwujudkan dalam bentuk laporan yang tersusun secara rapi.